

Histologi Perkembangan Gonad dan Performa Pertumbuhan Calon Induk Gabus *Channa striata* (Bloch, 1793) Dengan *Booster* Hormon Pertumbuhan Rekombinan

Sri Mulyani, Munti Sarida, Wawan A. Setiawan

Jurusan Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

*corresponding author:

Email : munti.sarida@fp.unila.ac.id

Abstract

Development of snakehead cultivation is still experiencing constraints on the limited information of reproductive aspects other than the slow growth aspect. Recombinant *Epinephelus lanceolatus* growth hormone (r-ElGH) was remain added (booster) in the prospective of striped snakehead with the aim of studying its effect on the development phase of both female and male gonads based on histological profile and on the growth performance such as specific growth rate, absolute body weight, and absolute body long. The research design used a complete randomized design (RAL) using seven treatments, each in triplicate, namely non-booster treatment without salinity shock and without hormone treatment (K-), treatment with salinity shock and adding hormones at doses 0 mg/L (K+), 2 mg/L (P1), and 20 mg/L (P2). Booster treatment was performed by added hormone at doses 3 mg/kg feed (P3), 10 mg/kg feed (P4), and 30 mg/kg feed (P5). The results showed that the r-ElGH boosters have no noticeable effect on the development of striped snakehead gonads, but have a noticeable effect on specific growth rates, absolute body weight, and the absolute body long of striped snakehead. The striped snakehead growth rate significantly increased reached 0.42% a day by r-ElGH booster at a dose of 3 mg/kg of feed.

Keyword: *booster, striped snakehead, gonadal development, growth, r-ElGH.*

Abstrak

Pengembangan budidaya gabus masih mengalami kendala pada terbatasnya informasi aspek reproduksi selain dari aspek pertumbuhan yang lambat. Hormon pertumbuhan rekombinan kerapu kertang (r-ElGH) yang ditambahkan kembali (*booster*) pada calon induk gabus dengan tujuan mempelajari pengaruhnya terhadap fase perkembangan gonad baik betinamaupun jantan berdasarkan histologi dan terhadap laju pertumbuhan spesifik pertumbuhan bobot mutlak, dan pertumbuhan panjang mutlak. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari tujuh perlakuan dantiga ulangan. Perlakuan non *booster* yaitu tanpa kejut salinitas dan tanpa perlakuan hormon (K-), perlakuan dengan kejut salinitas dan hormon 0 mg/L (K+), 2 mg/L (P1), dan 20 mg/L (P2). Perlakuan *booster* dilakukan penambahan kembali hormon dengan dosis 3 mg/kg pakan (P3), 10 mg/kg pakan (P4), dan 30 mg/kg pakan (P5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *booster* r-ElGH tidak berpengaruh nyata terhadap perkembangan gonad calon induk gabus, tetapi berpengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan spesifik, pertumbuhan berat mutlak, dan pertumbuhan panjang mutlak calon induk gabus. Laju pertumbuhan meningkat secara signifikan sebesar 0,42% pada P3 dengan dosis 3 mg/kg pakan.

Kata Kunci: *booster, calon induk gabus, perkembangan gonad, pertumbuha, r-ElGH.*